

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data lapangan dan pembahasan analisis data penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS A sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS A sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan langsung digabung menjadi satu pertemuan pembelajaran. Penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS A sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan cukup mirip dengan langkah penerapan yang ada dalam teori yakni dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan satu kelompok terdiri dari dua orang. Setelah itu para siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Namun yang membedakan adalah guru di kelas ini tidak meminta siswa untuk menjawab pertanyaan secara individual terlebih dahulu sebelum dibagikan kelompok. Adapun untuk penerapan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS A sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan sama sekali berbeda dengan yang

dijelaskan dalam teori. Di kelas ini metode ini hanya berbentuk tanya jawab bukan benar-benar pemecahan masalah.

2. Sedangkan untuk problema penerapan kedua metode ini terbagi menjadi dua yakni problema bagi siswa dan guru. Adapun problema yang dialami guru adalah adanya siswa yang terkadang kurang antusias dan pembuatan RPP yang masih belum tetap. Adapun problema siswa adalah ada siswa yang hanya mengandalkan pasangan atau teman sekelompoknya saja untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

## **B. Rekomendasi**

Berlandaskan hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan yakni:

### **1. Bagi Guru**

Seperti hasil yang ada bahwa proses penerapan kedua metode ini cukup dengan langkah yang ada di teori. Direkomendasikan bagi guru agar bisa membuat RPP yang pasti agar proses pembelajaran lebih terarah dan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. Selain itu, direkomendasikan juga bagi guru untuk melakukan evaluasi yang melibatkan siswa agar dapat mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan kedua metode tersebut.

### **2. Bagi Siswa**

Rekomendasi untuk para siswa adalah agar bisa mengadukan atau melaporkan apabila ada siswa lain yang pasif dan tidak mau membantu dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Agar dapat mendapatkan teguran ataupun peringatan dari guru.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan agar meneliti di tempat lain agar dapat membandingkan antara hasil penelitian ini dengan penelitian selanjutnya. Jika memang melakukan di tempat yang sama pun direkomendasikan untuk lebih meneliti tentang RPP yang dibuat oleh si guru mengenai langkah penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning*.